

## ABSTRAK

### MAKNA PERAYAAN BUDAYA *REBA* BAGI ORANG MUDA KATOLIK DI STASI SANTO PETRUS BOBA PAROKI SANTA PERAWAN MARIA *INE WEA* KISARAGHE, NUSA TENGGARA TIMUR

Maria Claret Fengi  
Universitas Sanata Dharma  
2024

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis atas anggapan orang muda katolik di Stasi Santo Petrus Paroki Santa Perawan Maria *Ine Wea* Kisaraghe, Nusa Tenggara Timur, bahwa perayaan budaya *reba* hanyalah sekedar ajang berkumpul dan makan-minum bersama keluarga. Pandangan ini menunjukkan bahwa orang muda katolik belum memahami makna yang terdapat dalam perayaan budaya *reba*. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin menggali pandangan dan pemahaman orang muda katolik tentang makna perayaan budaya *reba* dan upaya yang dapat dilakukan untuk membantu orang muda katolik memahami makna perayaan budaya *reba*. Penulis melaksanakan penelitian dengan wawancara untuk mengetahui pemahaman orang muda katolik terhadap makna perayaan budaya *reba*. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber untuk memperoleh data yang valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang muda katolik di Stasi Santo Petrus Boba memahami makna perayaan budaya *reba* sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan dan sebagai momen persatuan serta persaudaraan. Mereka juga memahami makna perayaan budaya *reba* menjadi kesempatan yang tepat untuk merasakan perdamaian, cinta lingkungan alam, dan pentingnya melestarikan warisan leluhur. Orang Muda katolik Stasi Santo Petrus Boba dapat semakin memahami makna perayaan budaya *reba* dengan ikut terlibat aktif dalam setiap tahapan perayaan budaya *reba* seperti persiapan dan pelaksanaan. Keterlibatan aktif orang muda katolik dalam perayaan budaya *reba* serta sosialisasi dari tokoh adat turut berperan penting dalam membantu orang muda katolik semakin memahami makna perayaan budaya *reba*.

Kata kunci : Perayaan budaya *reba*, makna, orang muda katolik

**ABSTRAC**

***THE MEANING OF REBA CULTURAL CELEBRATION FOR YOUNG CATHOLICS IN SAINT PETRUS BOBA STATION PARISH SANTA VIRGIN MARIA INE WEA KISARAGHE, EAST SOUTHEAST NUSA***

Maria Claret Fengi  
Sanata Dharma University  
2024

*This thesis is motivated by the author's concern over the assumption of young Catholics in Stasi Santo Petrus Paroki Santa Perawan Maria Ine Wea Kisaraghe, East Nusa Tenggara, that the celebration of reba culture is just a place to gather and eat and drink with family. This view shows that young Catholics do not understand the meaning contained in the celebration of reba culture. Based on this, the author wants to explore the views and understanding of young Catholics about the meaning of reba cultural celebrations and efforts that can be made to help young Catholics understand the meaning of reba cultural celebrations. The author conducted research with interviews to find out the understanding of young Catholics about the meaning of reba cultural celebrations. The triangulation technique used in this research is source triangulation to obtain valid data. The results showed that young Catholics in Stasi Santo Petrus Boba understood the meaning of reba cultural celebrations as an expression of gratitude to God and as a moment of unity and brotherhood. They also understand the meaning of reba cultural celebrations to be the right opportunity to feel peace, love the natural environment, and the importance of preserving ancestral heritage. Catholic young people of Stasi Santo Petrus Boba can further understand the meaning of reba cultural celebrations by being actively involved in every stage of reba cultural celebrations such as preparation and implementation. Active involvement of young Catholics in the celebration of reba cultures.*

**Keywords** : Celebration of reba culture, meaning, young catholics